

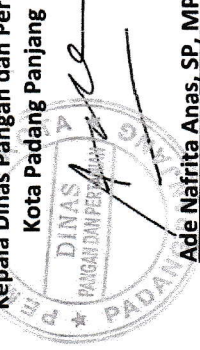
## Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Kawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p><b>Program :</b> Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <p><b>Kegiatan :</b> Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kab/Kota</p> <p><b>Tujuan :</b> Meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Sektor Pertanian di Kota Padang Panjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas Tanah yang digunakan untuk areal pertanian dapat ditampilkan sebagai berikut : a) sawah : 552 Ha b) tegal/kebun : 264 Ha c) ladang : 95 Ha. Adapun jumlah penduduk di Kota Padang Panjang sebanyak 56.311 orang.</li> <li>Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 2.214 orang (laki-laki 1.017 orang dan perempuan : 1.197 orang).</li> <li>Jumlah ini memerlukan pemenuhan kebutuhan peningkatan SDM di sektor pertanian.</li> </ul>	<p>Sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Kota Padang Panjang. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian saat ini didominasi oleh kaum perempuan. Hal ini dikarenakan pekerjaan di sektor pertanian memerlukan ketekunan lebih besar yang biasanya dimiliki oleh kaum perempuan. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan karena :</p> <p>a) Aspek Partisipasi : kegiatan pengolahan produk pertanian masih didominasi oleh kaum perempuan sebagai pengisi waktu luang bagi ibu rumah tangga.</p> <p>b) Aspek Akses : Kaum laki-laki kurang mendapatkan akses dalam pengembangan diversifikasi produk pertanian</p>	<p>Masih kurangnya perhatian terhadap upaya pengembangan produk pertanian untuk mendukung diversifikasi dan peningkatan pendapatan masyarakat.</p> <p>Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mewujudkan diversifikasi produk pertanian.</p> <p>Masyarakat belum memahami bahwa usaha pengolahan produk pertanian yang dilakukan dengan profesional dapat menjadi sumber pendapat utama dalam rumah tangga</p> <p>Kedudukan dan peran perempuan / istri sebagai pengurus rumah tangga hanya menggunakan waktu luang dalam usaha pengolahan produk pertanian</p> <p>Laki-laki /Suami sebagai kepala keluarga belum menyadari bahwa usaha pengolahan produk pertanian dapat sebagai sumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terperuhnya kecukupan produksi pangan di Kota Padang Panjang</li> <li>Terciptanya diversifikasi produk pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan Pengolahan Produk Pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 2.214 orang (laki-laki 1.017 orang dan perempuan : 1.197 orang).</li> </ul>	<p><b>Kegiatan 1 :</b> Pelatihan Pengolahan Produk Pertanian Input : Rp.106.816.800- Output : Terlaksananya Pelatihan Pengolahan Produk Pertanian ( 20 Orang ). Outcome : Meningkatnya SDM Petani dalam Pengolahan Produk/Pertanian</p>	

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER		Sebab Kesenjangan Eksternal	KEBUJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		Langkah 8 Basis Data (Base-Line)	Langkah 9 Indikator Kinerja
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal		Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi		
		<p>c) Aspek Manfaat : Diversifikasi produk pertanian masih dianggap sebagai usaha sampingan penunjang ekonomi keluarga</p> <p>d) Aspek Kontrol : Belum tumbuhnya kesadaran bahwa usaha pengolahan produk pertanian yang dikelola dengan baik bisa menjadi sumber penghasilan utama keluarga.</p>		pendapatan utama keluarga dan dapat dilakukan oleh kaum-laki-laki (suami).				

Padang Panjang, 29 Maret 2022  
Kepala Dinas Pangan dan Pertanian  
Kota Padang Panjang



Ade Nafrita Anas, SP, MP.

Pembina Tk. I, NIP. 19710520 199903 2 004